

BAB 3

METODE PENELITIAN

Pada bab ini akan dipaparkan mengenai desain penelitian, populasi dan sampel pada penelitian, definisi operasional, prosedur penelitian, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, dan analisis data.

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif karena hasil dalam penelitian ini menggunakan pengukuran berupa angka. Menurut (Sugiyono, 2013, hlm. 8) metode kuantitatif diartikan sebagai metode penelitian yang bersifat positivisme, yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sample tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis datanya bersifat kuantitatif, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Sedangkan menurut (Sahir, 2021, hlm. 13) metode penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang alat untuk mengolah datanya menggunakan statistik, oleh karena itu data yang diperoleh dan hasil yang nantinya didapatkan berupa angka. Hasil dari penelitian ini bersifat objektif, melalui penyebaran kuisioner data diperoleh dengan objektif dan diuji dengan proses validitas dan realibilitas. Berdasarkan pengertian tersebut dapat disimpulkan bawa penelitian kuantitatif merupakan model penelitian yang hasil datanya bersifat statistik menggunakan angka atau numerik.

Penelitian ini menggunakan desain penelitian kuasi eksperimen. Dalam desain penelitian ini terdiri dari 1 kelompok siswa yang akan mendapatkan perlakuan, dan 1 kelompok siswa yang tidak akan mendapatkan perlakuan. Adapun bentuk desain kuasi eksperimen yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu *Nonequivalent Control Group Design*. Desain penelitian ini, hampir sama dengan *pretest-post-testt control group design*, namun pada desain ini kelompok eksperimen dan kelompok kontrol tidaklah dipilih secara random (Sugiyono, 2013, hlm. 79).

Tabel 3. 1 Nonequivalent Control Group Design

Kelas	Pre-test	Perlakuan	Post-test
Eksperimen	O ₁	X ₁	O ₂
Kontrol	O ₃		O ₄

Keterangan:

O₁ : *Pre-test* pada kelas eksperimen

O₂ : *Post-test* pada kelas eksperimen

O₃ : *Pretest* pada kelas kontrol

O₄ : *Posttest* pada kelas kontrol

X₁ : Model Pembelajaran Kooperatif Tipe CIRC

Kegiatan *pre-test* dan *post-test* dilakukan untuk mengetahui hasil belajar siswa di saat sebelum dan sesudah dilakukannya pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe CIRC. Data yang didapat dari hasil *pretest* dan *posttest* tersebut nantinya akan diolah pada bagian analisis data.

Alasan penelitian ini dilakukan dengan menggunakan desain penelitian kuasi eksperimen yaitu karena desain penelitian terdapat dua kelompok sampel yang tidak dipilih secara acak, dalam desain ini juga dilakukan kegiatan *pre-test* dan *post-test*, sehingga peneliti dapat mengetahui perbedaan keadaan sebelum dan sesudah diberikan perlakuan. Sehingga hasil yang didapatkan lebih akurat karena adanya beberapa perbandingan. Dalam penelitian ini hal yang diteliti yaitu pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe CIRC dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman teks narasi siswa kelas IV.

3.2 Populasi dan Sampel

Pada sub-bab ini dijelaskan mengenai populasi penelitian dan sampel pada penelitian.

3.2.1 Populasi Penelitian

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2013, hlm. 80).

Populasi bukan hanya dalam berbentuk orang, namun bisa juga dalam bentuk

objek ataupun benda-benda alam yang lain. Populasi meliputi seluruh karakteristik yang dimiliki subjek tersebut. Adapun populasi dalam penelitian ini yaitu siswa SD Negeri Gunungsari Kabupaten Subang yang berjumlah 219 siswa.

3.2.2 Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh sebuah populasi. Bila populasi dalam jumlah besar, dan peneliti tidak memungkinkan mempelajari semua yang ada pada populasi, karena adanya keterbatasan, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut. Apa yang dipelajari dari sampel tersebut dapat digunakan sebagai kesimpulan yang diambil dari populasi. Maka dari itu sampel yang diambil harus betul-betul mewakili populasi (Sugiyono, 2013, hlm. 81). Sampel pada penelitian ini berjumlah 39 siswa kelas IV yang merupakan siswa kelas IVA sebanyak 20 orang dan kelas IVB sebanyak 19 siswa. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini merupakan teknik *nonprobability sampling*, diantaranya adalah teknik *purposive sampling* yang merupakan teknik penentuan sampel dengan adanya suatu pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2013, hlm. 85).

Adapun kriteria yang menjadi pertimbangan dalam penelitian ini adalah: 1) kurangnya kemampuan membaca pemahaman teks narasi siswa, 2) kelas yang dijadikan sampel penelitian memiliki karakter yang relatif heterogen. Sampel pada penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas IV SDN Gunungsari Kabupaten Subang yang terdiri dari 2 kelompok belajar yaitu kelas IVA dan IVB. Adapun pemilihan kelas IVA sebagai kelas eksperimen berdasarkan pada saran dari walikelas bahwa kelas tersebut memiliki karakter siswa yang lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran, ditambah dengan kurangnya kemampuan membaca pemahaman siswa pada kelas tersebut membuat peneliti berpandangan bahwa kelas tersebut dapat dijadikan kelas eksperimen sedangkan kelas IVB menjadi kelas kontrol sebagai pembanding.

3.3 Definisi Operasional

Pada sub-bab ini akan dijelaskan mengenai pengertian model pembelajaran CIRC, kemampuan membaca pemahaman dan teks narasi.

1) Model CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*)

Model pembelajaran CIRC merupakan model pembelajaran yang dilakukan secara kooperatif atau berkelompok, yang memadukan antara kemampuan membaca dan menulis, yang melibatkan siswa untuk mengemukakan ide dan pendapatnya mengenai inti bacaan atau ide pokok dalam sebuah teks bacaan. Model pembelajaran ini digunakan untuk membantu siswa dalam memahi suatu teks bacaan. Pada model pembelajaran terdapat 5 langkah-langkah pembelajaran yaitu 1) Tahapan Orientasi guru menjelaskan tujuan dan materi pembelajaran; 2) Tahapan Organisasi siswa dibagi kedalam kelompok; 3) Tahapan Pengenalan Konsep siswa membaca cerita dan berdiskusi; 4) Tahapan Publikasi siswa mempresentasikan hasil diskusinya dan yang terakhir; 5) Tahapan Refleksi guru dan siswa menyimpulkan pembahasan materi pembelajaran hari ini.

2) Kemampuan Membaca Pemahaman

Membaca pemahaman merupakan suatu proses kegiatan membaca yang melibatkan siswa secara mental dan fisik untuk menentukan pokok pikiran dari sebuah bacaan, dan dapat menyerap informasi yang terkandung dalam bacaan. Pada penelitian ini menggunakan indikator membaca pemahaman berdasarkan teori Dalman yaitu, 1) Pemahaman Literal; 2) Pemahaman Interpretatif; 3) Pemahaman Kritis; 4) Pemahaman Kreatif.

3) Teks Narasi

Teks narasi atau karangan narasi merupakan teks yang memuat informasi suatu peristiwa yang disajikan secara kronologis dengan urutan waktu sesuai dengan terjadinya peristiwa. Peristiwa tersebut dapat berupa peristiwa yang terjadi sesungguhnya maupun yang hanya bersifat khayalan.

3.4 Pengumpulan Data

Pada sub-bab ini akan dijelaskan mengenai teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian dan instrumen penelitian.

3.4.1 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian kali ini yaitu menggunakan tes dan observasi.

3.4.1.1 Tes

Tes menurut (Panjaitan, 2017, hlm. 87) adalah kumpulan pertanyaan atau soal yang berguna sebagai alat ukur terhadap variabel-variabel tertentu yang berupa kemampuan, keterampilan, intelegensi, sikap atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok. Pada penelitian ini tes diberikan kepada dua kelompok kelas dengan jumlah siswa masing 20 siswa dan 19 siswa untuk melihat peningkatan kemampuan membaca pemahaman siswa. Tes dilakukan dua kali, yaitu *pre-test* sebelum perlakuan, dan *pos-test* setelah perlakuan.

3.4.1.2 Observasi

Menurut (Sugiyono, 2013, hlm. 145) teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan apabila, penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan apabila responden yang diamati tidak dalam skala besar. (Sahir, 2021, hlm. 30) mengatakan bahwa teknik observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan peneliti turun langsung ke lapangan, kemudia secara langsung mengamati gejala yang sedang diteliti. Baru setelah itu peneliti menggambarkan masalah yang terjadi yang dapat dihubungkan dengan teknik pengumpulan data lainnya, dan hasil yang diperoleh tersebut nantinya dihubungkan dengan teori dan penelitian terdahulu. Pada penelitian ini observasi dilakukan untuk mengamati sikap siswa dan guru kelas IV SDN Gunungsari dalam pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran CIRC.

3.4.1.3 Dokumentasi

Dokumentasi merupakan wahana informasi, data yang terekam atau termuat dalam wahana tersebut dengan maknanya digunakan dalam pembelajaran, kesaksian, penelitian maupun rekreasi dan sejenisnya hal ini disampaikan oleh Sulisty Basuki (1989) dalam (Purwono, 2017). Menurut Eksiklopedi Indonesia tahun 1980 dokumen atau dalam Bahasa latin *Docomentum* merupakan sebuah bukti tertulis seperti surat, akta, piagam, surat resmi, dan sebagainya. Sebagai bukti tertulis, dokumen sebagai bukti asli yang digunakan untuk mendukung kebenaran atau keaslian suatu keterangan. Pada penelitian ini dokumentasi diperlukan untuk merekam kegiatan penelitian, dokumentasi juga digunakan dalam merekap hasil tes yang dilakukan oleh peserta didik.

3.4.2 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat bantu yang dapat digunakan peneliti untuk mengumpulkan dan mengukur informasi secara kuantitatif maupun kualitatif sebagai bahan pengolahan data berkenaan dengan objek yang sedang diteliti atau diukur (Panjaitan, 2017, hlm. 86).

3.4.2.1 Tes

Instrumen tes ini digunakan untuk mengukur kemampuan membaca pemahaman siswa terhadap bacaan teks narasi yang meliputi kemampuan pemahaman literal, pemahaman interpretasi, pemahaman kritis dan pemahaman kreatif, hal ini berdasarkan kepada teori yang dikemukakan oleh Dalman, dan soal tes tersebut telah divalidasi oleh dosen ahli bahasa Indonesia UPI Kampus Purwakarta yaitu Dr. Indah Nurmahanani, S.S., M.Pd. Jenis tes yang dilakukan adalah tes tulis berbentuk uraian yang berjumlah 6 soal.

Tabel 3. 2 Kisi-Kisi Tes Kemampuan Membaca Pemahaman

No	Tingkatan Membaca Pemahaman	Kisi-Kisi	Aspek Kognitif
1.	Pemahaman Literal	Menguraikan latar dan tokoh yang terlibat di dalam cerita	C4
2.	Pemahaman Interpretatif	Menganalisis watak pada setiap tokoh berdasarkan percakapan/ kalimat yang ada dalam cerita	C4
		Menganalisis konflik dan penyebab terjadinya konflik dalam cerita	C4
3.	Pemahaman Kritis	Mengaitkan isi cerita dengan kehidupan sehari-hari	C4
		Menyimpulkan pesan yang terkandung dalam cerita	C5
4.	Pemahaman Kreatif	Menuliskan kembali cerita menggunakan bahasa sendiri	C6

Berdasarkan tabel tersebut, merupakan kisi-kisi yang digunakan dalam tes kemampuan membaca pemahaman teks narasi dengan indikator pemahaman literal, pemahaman interpretatif, pemahaman kritis dan pemahaman kreatif. Sedangkan level kognitif taksonomi bloom yang digunakan berada pada rentang C4 sampai C6.

Indikator kemampuan membaca pemahaman, dikembangkan menjadi 6 soal yang akan digunakan dalam tes kemampuan membaca pemahaman teks narasi.

Tabel 3. 3 Pertanyaan Tes Kemampuan Membaca Pemahaman

No	Tingkatan Membaca Pemahaman	Pertanyaan	No Soal
1.	Pemahaman Literal	Dimana dan kapan cerita tersebut terjadi serta siapa saja tokoh yang terlibat dalam cerita tersebut tersebut?	1
2.	Pemahaman Interpretatif	Menurutmu bagaimanakah watak tokoh dalam? dan tuliskan percakapan dalam cerita yang menunjukkan watak mereka	2
		Berdasarkan cerita tersebut apa konflik yang dialami oleh tokoh, hal apa yang menyebabkan konflik tersebut?	3
3.	Pemahaman Kritis	Apakah hal tersebut pernah kamu alami dalam kehidupan sehari-harimu? Coba ceritakan!	4
		Apa pesan yang dapat kamu petik dalam cerita ini?	5
4.	Pemahaman Kreatif	Tulislah kembali teks tersebut menggunakan bahasa sendiri berdasarkan struktur teks narasi!	6

Indikator pemahaman literal untuk soal nomor 1, indikator pemahaman interpretatif untuk soal nomor 2 dan 3, indikator pemahaman kritis untuk soal nomor 4 dan 5, dan terakhir indikator pemahaman kreatif untuk soal nomor 6. Skor untuk setiap butir soal nomor 1-5 yaitu, 3-1, sedangkan untuk soal nomor 6 dikalikan dua menjadi 2, 4, 6, dengan rubrik penilaian sebagai berikut.

Andina Aisyah Eka Jati, 2024

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE CIRC (COOPERATIVE INTEGRATED READING AND COMPOSITION) DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN TEKS NARASI SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu

Tabel 3. 4 Rubrik Penilaian Tes

No Soal	Pertanyaan	Skor 3	Skor 2	Skor 1
1	Menguraikan latar dan tokoh yang terlibat di dalam cerita (C4)	Siswa dapat menguraikan latar, baik latar waktu dan tempat serta tokoh yang terlibat dalam cerita.	Siswa hanya dapat menguraikan latar, baik latar waktu atau tempat serta tokoh yang terlibat dalam cerita.	Siswa tidak dapat menguraikan latar, baik latar waktu dan tempat serta tokoh yang terlibat dalam cerita
2	Menganalisis watak tokoh berdasarkan percakapan/ kalimat yang ada dalam cerita (C4)	Siswa dapat menganalisis watak masing-masing tokoh dan menunjukkannya berdasarkan percakapan/kalimat dalam cerita	Siswa hanya dapat menganalisis watak masing-masing tokoh namun tidak dapat menunjukkannya berdasarkan percakapan/kalimat dalam cerita	Siswa tidak menganalisis watak masing-masing tokoh dan tidak dapat menunjukkannya berdasarkan percakapan/kalimat dalam cerita
3	Menganalisis konflik dan penyebab terjadinya konflik dalam cerita (C4)	Siswa dapat menganalisis konflik dalam cerita dan penyebab terjadinya konflik tersebut	Siswa hanya dapat menganalisis konflik atau penyebab terjadinya konflik dalam cerita tersebut	Siswa tidak dapat menganalisis konflik dalam cerita dan penyebab terjadinya konflik tersebut
4	Mengaitkan isi cerita dengan kehidupan sehari-hari (C4)	Siswa dapat menceritakan pengalamannya berdasarkan konflik pada cerita	Siswa menceritakan pengalamannya berdasarkan konflik pada cerita serta menuliskannya ke	Siswa menceritakan pengalamannya berdasarkan konflik pada cerita

No Soal	Pertanyaan	Skor 3	Skor 2	Skor 1
		serta menuliskannya ke dalam kalimat padu dan jelas	dalam kalimat yang kurang padu dan jelas	serta menuliskannya ke dalam kalimat tidak padu dan jelas
5	Menyimpulkan pesan yang terkandung dalam cerita (C5)	Siswa dapat menyimpulkan pesan yang terkandung dalam cerita tersebut dengan kalimat yang sesuai dan jelas.	Siswa dapat menyimpulkan pesan yang terkandung dalam cerita tersebut dengan kalimat yang kurang sesuai dan kurang jelas.	Siswa tidak dapat menyimpulkan pesan yang terkandung dalam cerita tersebut dengan kalimat yang sesuai dan jelas.
		Skor 6	Skor 4	Skor 2
6	Menuliskan kembali cerita menggunakan bahasa sendiri (C6)	Siswa menulis kembali cerita tersebut menggunakan bahasanya masing-masing sesuai dengan struktur teks dan bahasa yang mudah dipahami	Siswa menulis kembali cerita tersebut menggunakan bahasanya masing-masing, namun kurang sesuai dengan struktur teks dan bahasa yang kurang dipahami	Siswa menulis kembali cerita tersebut menggunakan bahasanya masing-masing, namun tidak sesuai dengan struktur teks dan bahasa yang kurang dipahami

$$\text{Penilaian: } \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimum}} \times 100$$

Andina Aisyah Eka Jati, 2024

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE CIRC (COOPERATIVE INTEGRATED READING AND COMPOSITION) DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN TEKS NARASI SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu

3.4.2.2 Observasi

Selain dengan menggunakan tes, observasi juga dilakukan sebagai teknik pengumpulan data dalam penelitian ini. Observasi dilakukan untuk siswa maupun guru, untuk mengumpulkan data dalam penelitian berdasarkan sikap dan kepribadian siswa kelas IV SDN Gunungsari dan juga guru selama proses pembelajaran berlangsung.

Tabel 3. 5 Lembar Observasi Siswa

No	Kegiatan dalam Pembelajaran	Melakukan		Ket
		Ya	Tidak	
1	Siswa mempersiapkan diri sebelum pembelajaran dan berdoa			
2	Siswa mendengarkan penjelasan, mengenai materi yang berkaitan dengan pembelajaran hari ini Siswa mengikuti instruksi membentuk kelompok yang beranggotakan 4-5 orang			
3	Siswa mengikuti instruksi membentuk kelompok yang beranggotakan 4-5 orang			
4	Siswa mendengarkan dan memahami tugas dalam kegiatan pembelajaran hari ini			
5	Siswa membaca dengan seksama teks narasi yang diberikan			
6	Siswa berdiskusi dan menyampaikan pendapat dalam mengisi LKPD			

No	Kegiatan dalam Pembelajaran	Melakukan		Ket
		Ya	Tidak	
7	Siswa secara berkelompok membuat cerita narasi menggunakan bahasanya sendiri			
8	Siswa secara berkelompok mempresentasikan hasil kerjanya			
9	Siswa menyimak penguatan dari guru			
10	Siswa menutup pembelajaran dengan tertib dan berdoa			

Observasi dilakukan untuk menunjang data pada hasil tes kemampuan membaca pemahaman teks narasi. Observasi dilakukan untuk penilaian afektif siswa, berdasarkan langkah-langkah dalam pembelajaran model kooperatif tipe CIRC.

Tabel 3. 6 Lembar Observasi Guru

No	Kegiatan dalam Pembelajaran	Melakukan		Ket
		Ya	Tidak	
1	Guru mengucapkan salam pada siswa dan membimbing siswa untuk berdoa.			
2	Guru menjelaskan mengenai tujuan pembelajaran hari ini dan materi pembelajaran hari ini.			
3	Guru menjelaskan materi pembelajaran hari ini.			
4	Guru membagi siswa ke dalam beberapa kelompok.			

Andina Aisyah Eka Jati, 2024

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE CIRC (COOPERATIVE INTEGRATED READING AND COMPOSITION) DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN TEKS NARASI SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu

No	Kegiatan dalam Pembelajaran	Melakukan		Ket
		Ya	Tidak	
5	Guru menjelaskan mekanisme diskusi juga tugas yang harus diselesaikan siswa.			
6	Guru membagikan bahan bacaan dan LKPD pada siswa.			
7	Guru menjawab dan memberikan penjelasan jika ada siswa yang bertanya.			
8	Guru meminta siswa untuk mempresentasikan hasil kerja kelompoknya.			
9	Guru memberikan apresiasi kepada kelompok yang sudah mempresentasikan hasil kerjanya.			
10	Guru membimbing siswa untuk menyimpulkan isi bacaan, dan memberikan penguatan mengenai materi hari ini.			

Selain pada kegiatan siswa, observasi juga dilakukan pada mengamati kegiatan yang dilakukan guru selama berlangsungnya pembelajaran, berdasarkan langkah-langkah dalam pembelajaran model kooperatif tipe CIRC.

3.4.2.3 Dokumentasi

Selain tes dan observasi, studi dokumentasi juga dilakukan sebagai teknik pengumpulan data pada penelitian ini. Adapun dokumentasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini berupa dokumentasi kegiatan *pretest* dan *post-testt* pada kedua kelompok kelas, dan kegiatan pembelajaran pada kedua kelompok kelas dalam bentuk gambar (*jpg*). Selain hal itu diperlukan

Andina Aisyah Eka Jati, 2024

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE CIRC (COOPERATIVE INTEGRATED READING AND COMPOSITION) DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN TEKS NARASI SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu

juga data nilai siswa dari hasil *pretest* dan *post-testt* pada kedua kelompok kelas dalam bentuk dokumen *Microsoft Exel* atau *Sheet*. Adapun metode yang dilakukan yaitu menggunakan metode *checklist* (✓)

Tabel 3. 7 Pedoman Dokumentasi

No	Aspek yang Diamati	Ya	Tidak	Ket
1	Kegiatan <i>pretest</i> yang dilakukan oleh siswa pada kelas eksperimen			
2	Kegiatan <i>pretest</i> yang dilakukan oleh siswa pada kelas kontrol			
3	Kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh siswa pada kelas kontrol tidak adanya perlakuan			
4	Kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh siswa pada kelas eksperimen dengan adanya perlakuan			
5	Kegiatan <i>post-testt</i> yang dilakukan oleh siswa pada kelas eksperimen			
6	Kegiatan <i>post-testt</i> yang dilakukan oleh siswa pada kelas kontrol			
7	Data berupa nilai siswa pada kelas kontrol sebelum perlakuan (<i>pretest</i>)			
8	Data berupa nilai siswa pada kelas kontrol setelah perlakuan (<i>post-testt</i>)			
9	Data berupa nilai siswa pada kelas eksperimen sebelum perlakuan (<i>pretest</i>)			

Andina Aisyah Eka Jati, 2024

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE CIRC (COOPERATIVE INTEGRATED READING AND COMPOSITION) DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN TEKS NARASI SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu

No	Aspek yang Diamati	Ya	Tidak	Ket
10	Data berupa nilai siswa pada kelas eksperimen sebelum perlakuan (<i>post-test</i>)			

3.5 Pengembangan Instrumen Penelitian

Pengembangan instrumen dilakukan untuk dapat menyusun instrumen penelitian. Pada pengembangan instrumen ini terdiri atas validitas dan reliabilitas instrumen. Validitas untuk mengukur hasil penelitian sedangkan reliabilitas digunakan untuk mengukur ketepatan hasil. Selain validitas dan reliabilitas instrumen dalam penelitian ini telah di judgement expert oleh dosen ahli bahasa Indonesia Universitas Pendidikan Indonesia Kampus Purwakarta Dr. Indah Nurmahanani, S.S., M.Pd. Sedangkan pengujian validitas dan reliabilitas instrumen tes dilakukan di kelas V yang sudah mempunyai pengetahuan mengenai materi teks narasi sehingga soal dapat terjaga bahwa kelas V bukanlah bagian dari sampel pada penelitian ini.

3.5.1 Uji Validitas

Uji Validitas berfungsi untuk melihat apakah suatu alat ukur disebut valid atau tidak. Alat ukur seperti pertanyaan-pertanyaan yang ada dalam instrumen tes atau kuesioner. Suatu tes atau kuesioner dikatakan valid bila pertanyaan yang ada dapat mengungkapkan sesuatu yang diukur oleh tes tersebut. Uji validitas dilakukan menggunakan aplikasi ANATES. Kriteria pengujian sebagai berikut.

- H_0 diterima apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ (alat ukur yang digunakan dikatakan valid)
- H_0 ditolak apabila $r_{hitung} \leq r_{tabel}$ (alat ukur yang digunakan dikatakan tidak valid)

Tabel 3. 8 Distribusi Koefisien

Koefisien Korelasi	Interpretasi
$0,80 < r_{xy} \leq 1,00$	Sangat tinggi

Andina Aisyah Eka Jati, 2024

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE CIRC (COOPERATIVE INTEGRATED READING AND COMPOSITION) DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN TEKS NARASI SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu

$0,60 < r_{xy} \leq 0,80$	Tinggi
$0,40 < r_{xy} \leq 0,60$	Cukup
$0,20 < r_{xy} \leq 0,60$	Rendah
$r_{xy} \leq 0,20$	Sangat Rendah

(Novikasari, 2017)

3.5.2 Hasil Uji Validitas Instrumen Tes Kemampuan Membaca Pemahaman

Instrumen tes kemampuan membaca pemahaman diuji cobakan dengan jumlah 6 butir soal pertanyaan uraian pada 35 siswa kelas V SD Negeri Gunungsari Kecamatan Pagaden Kabupaten Subang. Peneliti menggunakan aplikasi ANATES versi 4.0 dalam menghitung uji validitas, demikian data validitas yang diperoleh:

Tabel 3. 9 Hasil Uji Validitas Tes Kemampuan Membaca Pemahaman

Nomor Soal	Koefisien Korelasi	Interpretasi
1	0,614	Signifikan (Tinggi)
2	0,700	Signifikan (Tinggi)
3	0,696	Signifikan (Tinggi)
4	0,655	Signifikan (Tinggi)
5	0,653	Signifikan (Tinggi)
6	0,783	Sangat Signifikan (Sangat Tinggi)

(Sumber: Hasil Penelitian Perhitungan ANATES 4.0, 2024)

Berdasarkan data yang tersaji dalam tabel 3.9 dapat dilihat bahwa 6 butir soal pertanyaan uraian tersebut memiliki nilai korelasi antara 0,614 sampai dengan 0,783. Sehingga setiap butir soal dapat dikatakan bersifat valid, maka dari itu instrumen penelitian ini dapat digunakan untuk mengambil data.

3.5.3 Uji Reliabilitas

Notoatmodjo (Janna, Nilda Miftahul & Herianto, 2021) mengatakan bahwa reliabilitas merupakan indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat diandalkan dalam sebuah penelitian. Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur. Suatu alat ukur dapat dikatakan reliabel jika mempunyai hasil yang sama meski pengukuran dilakukan berulang kali. Uji reliabilitas dilakukan menggunakan bantuan ANATES 4.0.

Interpretasikan harga koefisien reliabilitas tersebut menggunakan kategori Guildford dengan kriteria sebagai berikut.

Tabel 3. 10 Klasifikasi Interpretasi Reliabilitas

Koefisien Reliabilitas	Interpretasi
$0,90 < r_{xy} \leq 1,00$	Reliabilitas sangat tinggi
$0,70 < r_{xy} \leq 0,90$	Reliabilitas tinggi
$0,40 < r_{xy} \leq 0,70$	Reliabilitas sedang
$0,20 < r_{xy} \leq 0,40$	Reliabilitas rendah
$r_{xy} \leq 0,20$	Reliabilitas sangat rendah

(Novikasari, 2017)

3.5.4 Hasil Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk melihat kekonsistenan suatu instrumen soal. Demikian data hasil uji reliabilitas instrumen tes kemampuan membaca pemahaman, dengan menggunakan aplikasi ANATES 4.0:

Tabel 3. 11 Hasil Uji Reliabilitas Tes Kemampuan Membaca Pemahaman

Butir Soal	Jumlah Subjek	Reliabilitas Tes	Interpretasi
6	35	0,75	Tinggi

(Sumber: Hasil Penelitian Perhitungan ANATES 4.0, 2024)

Berdasarkan tabel 3.11 diperoleh nilai reliabilitas sebesar 0,75 maka dari itu hasil interpretasinya tinggi dan dalam kategori baik. Sehingga instrument penelitian ini dapat digunakan.

3.6 Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian merupakan langkah-langkah atau tahapan yang harus dilakukan oleh peneliti dalam suatu penelitian. Adapun tahapan dalam penelitian terbagi menjadi 3 yaitu persiapan, pelaksanaan, dan penyelesaian. Langkah-langkahnya sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan Penelitian

Berikut hal yang dilakukan peneliti pada tahapan persiapan penelitian:

- a. Melakukan studi literatur dan studi lapangan, dilakukan untuk mengetahui keadaan yang ada di lapangan, juga membaca studi literatur pada penelitian sebelumnya.

Andina Aisyah Eka Jati, 2024

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE CIRC (COOPERATIVE INTEGRATED READING AND COMPOSITION) DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN TEKS NARASI SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu

- b. Mengidentifikasi masalah yang telah ditemukan dari studi literatur dan studi lapangan.
 - c. Membuat RPP, modul dan bahan ajar yang diperlukan sesuai dengan materi, yaitu teks narasi.
 - d. Menentukan indikator kemampuan membaca pemahaman
 - e. Menyusun instrument
 - f. Melaksanakan *judgemet expert*
 - g. Pengujian instrumen
 - h. Membuat perizinan dengan pihak sekolah.
2. Tahap Pelaksanaan Penelitian

Berikut hal dilakukan peneliti pada tahapan pelaksanaan penelitian:

- a. Melaksanakan *pre-test* dengan siswa, sebelum diberikannya perlakuan berupa model pembelajaran CIRC pada kelas eksperimen dan kelas control
 1. Hari/Tanggal : Senin, 27 Mei 2024
 2. Kegiatan : *Pre-test*
 3. Sasaran : Mengetahui kemampuan membaca pemahaman teks narasi siswa sebelum diterapkannya model pembelajaran CIRC
 4. Waktu : 2 x 35 Menit
 5. Tempat : SD Negeri Gunungsari
 6. Uraian Kegiatan : Siswa mengerjakan soal terkait kemampuan membaca pemahaman
- b. Menyiapkan dan menyampaikan materi yang berkaitan dengan materi yang diteliti yaitu membaca pemahaman teks narasi. Pembelajaran dilakukan menggunakan model pembelajaran CIRC.
 - 1) Perlakuan Pertama
 1. Hari/Tanggal : Selasa, 28 Mei 2024
 2. Kegiatan : Perlakuan hari pertama

3. Sasaran : Penjelasan materi kepada siswa mengenai teks narasi, seperti pengertian, struktur dan unsur teks narasi.
 4. Waktu : 2 x 35 Menit
 5. Tempat : SD Negeri Gunungsari
 6. Uraian Kegiatan : Siswa mendengarkan penjelasan, mengerjakan soal latihan LKPD 1 secara berkelompok, mempresentasikan hasil kerja kelompoknya
- 2) Perlakuan Kedua
1. Hari/Tanggal : Rabu, 29 Mei 2024
 2. Kegiatan : Perlakuan
 3. Sasaran : Mengulas kembali materi teks narasi yang sudah dijelaskan pada pertemuan sebelumnya.
 4. Waktu : 2 x 35 Menit
 5. Tempat : SD Negeri Gunungsari
 6. Uraian Kegiatan : Siswa mengerjakan soal latihan LKPD 2 secara berkelompok, namun masing-masing siswa mengumpulkan, dan mempresentasikan hasil kelompoknya.
- 3) Perlakuan Ketiga
1. Hari/Tanggal : Senin, 3 Juni 2024
 2. Kegiatan : Pertemuan ketiga
 3. Sasaran : Mengulas kembali materi teks narasi yang sudah dijelaskan pada pertemuan sebelumnya, melakukan pemantapan latihan soal.
 4. Waktu : 2 x 35 Menit
 5. Tempat : SD Negeri Gunungsari
 6. Uraian Kegiatan : Siswa mengerjakan latihan pemantapan soal secara kelompok namun, dikerjakan secara individu, dan mempresentasikan hasil kerja kelompoknya.

c. Memberikan *pos-test* kepada siswa, setelah diberikan perlakuan berupa model pembelajaran CIRC.

1. Hari/Tanggal : Selasa, 4 Juni 2024
2. Kegiatan : *Post-test*
3. Sasaran : Mengetahui kemampuan membaca pemahaman teks narasi siswa setelah diterapkannya model pembelajaran CIRC
4. Waktu : 2 x 35 Menit
5. Tempat : SD Negeri Gunungsari
6. Uraian Kegiatan : Siswa mengerjakan soal terkait kemampuan membaca pemahaman

3. Tahap Penyelesaian Penelitian

Berikut hal dilakukan peneliti pada tahapan penyelesaian penelitian:

- a. Melakukan penilaian terhadap hasil tes peserta didik. Hasil tes tersebut menjadi data yang nantinya akan dianalisis untuk mendapatkan hasil penelitian.
- b. Menjelaskan hasil penelitian dan membuat kesimpulan dari penelitian.

3.7 Analisis Data

3.7.1 Uji Normalitas

Uji normalitas untuk menguji apakah variabel independen dan variabel dependen berdistribusi normal atau tidak (Sahir, 2021, hlm. 69). Pada penelitian ini uji normalitas bertujuan untuk membuktikan bahwa variabel bebas yaitu model pembelajaran kooperatif tipe CIRC dan variabel terikat yaitu kemampuan membaca pemahaman teks narasi berdistribusi normal. Uji normalitas dilakukan menggunakan IBM SPSS *Statistic 25*. Model regresi yang baik seharusnya memiliki analisis grafik dan uji statistik dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Apabila nilai signifikansi atau nilai probabilitas $> 0,05$ maka, hipotesis diterima karena data terdistribusi dengan normal.
- 2) Apabila nilai signifikansi atau nilai probabilitas $< 0,05$ maka, hipotesis ditolak karena data tidak terdistribusi secara normal.

3.7.2 Uji Homogenitas

Uji Homogenitas dilakukan untuk menguji seberapa dekat varian populasi berdistribusi normal. Variansi kedua populasi perlu homogen atau sama besar, oleh karena itu perlu dilakukannya pengujian variansi pada kedua populasi. Dengan kriteria pengujian H_0 diterima jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ (Susetyo, 2019, hlm. 160). Pengujian data dalam penelitian ini peneliti menggunakan bantuan aplikasi IBM SPSS *Statistic 25*.

3.7.3 Uji Regresi Linear Sederhana

Uji Regresi Linear Sederhana merupakan model persamaan yang menggambarkan hubungan yang terdiri hanya dua variabel saja yaitu antara satu variabel bebas dengan satu variabel terikat (Sulistiyowati & Astuti, 2017). Uji ini berfungsi untuk mencari tahu pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Dalam penelitian, uji regresi linear sederhana bertujuan untuk mencari tahu pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe CIRC terhadap meningkatkan kemampuan membaca pemahaman teks narasi. Dalam pengujian data peneliti menggunakan bantuan aplikasi IBM SPSS *Statistic 25*. Berikut kriteria dalam uji regresi linear sederhana:

- a. Jika nilai Sig. < 0.05 , maka variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.
- b. Jika nilai Sig. 0.05 , maka variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

3.7.4 Uji N-Gain

Uji N Gain digunakan untuk mengetahui efektivitas dari perlakuan yang diberikan (Oktavia & Prasasty, 2019). Dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui efektivitas dari model pembelajaran CIRC terhadap peningkatan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas IV SDN Gunungsari. Pengujian data dalam penelitian ini menggunakan bantuan aplikasi IBM SPSS *Statistic 25*.

Tabel 3. 12 Nilai N-Gain

Nilai N-gain	Kriteria
$0,70 \leq n \leq 1,00$	Tinggi

$0,30 \leq n < 0,70$	Sedang
$0,00 \leq n < 0,30$	Rendah

Sumber : Karinaningsih (2010) dalam (Oktavia & Prasasty, 2019)

Andina Aisyah Eka Jati, 2024

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE CIRC (COOPERATIVE INTEGRATED READING AND COMPOSITION) DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN TEKS NARASI SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | [Perpustakaan.upi.edu](https://perpustakaan.upi.edu)